

MIKA HAKKINEN

Formula One Champion

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Topics

- Leadership
- Motivation
- Sports

Dua kali Juara Formula Satu Mika Hakkinen mencetak gelar dunia pada tahun 1998 dan 1999 untuk tim McLaren-Mercedes Benz yang menaklukkan segalanya. Dengan 20 kemenangan balapan Formula Satu dan 51 podium tiga besar sebagai pengharganya, ia termasuk di antara pembalap paling sukses sepanjang masa dan secara luas dianggap sebagai salah satu pembalap tercepat di era modern.

Dari balapan Formula Satu pertamanya dengan Lotus yang tidak kompetitif di Phoenix pada Maret 1991, jelas bahwa Hakkinen memiliki bakat untuk mencapai puncak. Finn berambut pirang adalah lulusan karting, memenangkan Kejuaraan Formula 3 Inggris pada tahun 1990.

Pada akhir tahun 1992, Hakkinen ditandatangani sebagai test driver untuk musim 1993 oleh McLaren, mendukung Ayrton Senna dan Michael Andretti. Ketika Andretti meninggalkan tim pada bulan September tahun itu, Hakkinen mengambil tempat duduknya dan merayakan debut F1-nya dengan mengungguli Senna yang hebat di Portugal.

Dia menghabiskan tahun 1994 dan 1995 mengembangkan keterampilannya, mengambil alih sebagai pemimpin tim ketika Senna pergi ke Williams. Nyawanya terancam oleh kecelakaan serius di Grand Prix Australia 1995 di Adelaide tetapi tindakan cepat dari kru medis menyebabkan pemulihan penuh.

Mika memenangkan Grand Prix pertamanya di Jerez, Spanyol, pada tahun 1997 dan tidak pernah melihat ke belakang, mengumpulkan Kejuaraan Dunia pertamanya dengan penuh gaya pada tahun 1998. Dia memenangkan delapan dari 16 balapan. Meskipun 1999 adalah tahun yang lebih sulit, ia kembali dengan kuat, mencetak lima kemenangan Grand Prix lagi dalam perjalanan untuk mempertahankan mahkotanya di balapan terakhir musim ini.

Saat itu dia sudah mapan sebagai satu-satunya orang yang mampu mengungguli Michael Schumacher dan bintang Jerman itu secara terbuka mengakuinya. Kepercayaan diri Mika dalam balap Schumacher wheel-to-wheel paling terkenal diilustrasikan oleh manuver menyalip 300kph selama Grand Prix Belgia pada tahun 2000. Hari ini dianggap sebagai salah satu manuver menyalip terbesar dalam sejarah F1.

Pada tahun 2000, bagaimanapun, Ferrari menghasilkan mobil yang sangat kuat dan meskipun Hakkinen memenangkan empat Grand Prix lebih lanjut, Kejuaraan Dunia jatuh ke tangan Schumacher. Kemenangan lebih lanjut di Grand Prix Inggris dan Amerika Serikat pada tahun 2001 menunjukkan bahwa penampilan Mika tetap pada puncaknya, namun ia pensiun dari balap Formula 1 pada akhir tahun itu.

Mika kemudian berkompetisi di Kejuaraan Mobil Tur Jerman hingga 2007. Sejak itu ia tetap terlibat erat di Formula 1 melalui duta merek dan kepentingan bisnis termasuk manajemen pengemudi. Pada tahun 2022 ia telah bergabung dengan tim siaran F1 Viaplay di wilayah nordik, memberikan wawasan ahli. Dia terus menjadi

kehadiran yang akrab di Grands Prix dan salah satu kepribadian paling populer di Formula 1.

info@londonspeakerbureau.my +603 2301 0988